

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia dari tahun ke tahun sangatlah pesat ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan yang berada di Indonesia. Salah satunya adanya Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatannya tidak dilandaskan pada syariat Islam, hanya mengedepankan keuntungan dan berlandaskan pada hukum formil. Sedangkan Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya menggunakan prinsip syariah dan ketentuannya dilandaskan pada hukum Islam. Perbankan baik konvensional maupun syariah tidak terlepas dari tata kelola perusahaan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang baik.¹

Dunia perbankan memiliki kemajuan tidak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan sehingga mampu meningkatkan kualitas dan mendorong kearah keberhasilan. Didalam perusahaan sering kali ditemui praktik-praktik curang dari manajemen sehingga merugikan perusahaan, hal ini yang menjadi pentingnya tata kelola perusahaan. Bank Syariah perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* (GCG) atau bisa disebut tata kelola perusahaan yang baik dapat memberi solusi menyelesaikan masalah yang ada dientitas atau perusahaan.²

Semua perusahaan termasuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) wajib menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini

¹ Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019),2.

² Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance) Konsep Dan Penerapannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2022),123.

diatur dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) ada lima yang terdiri atas transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kesetaraan, dan kewajaran (*fairness*).³ Untuk mewujudkan tujuan yang baik, setiap institusi bank pasti menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) agar pengelolannya berjalan dengan baik.

Menurut Undang-Undang N0.21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang operasionalnya berlandaskan aturan-aturan Islam. Bank Syariah terdiri dari 2 jenis yaitu Bank umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau BPRS merupakan bank yang menjalankan aktivitasnya pembiayaannya berdasarkan pada prinsip Islam. BPRS memberikan jasa lalu lintas pembayaran, berupa tabungan (*Wadiah*) dan produk pembiayaan.

Kabupaten yang memiliki beberapa lembaga keuangan, salah satunya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kabupaten Jombang merupakan Kabupaten memiliki julukan Kota Santri, dikarenakan banyaknya pondok pesantren dan terdapat pesantren besar, salah satunya yang cukup terkenal seperti pesantren Tebuireng⁵. Pesantren Tebuireng mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dikenal PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, BPRS tersebut termasuk bank swasta yang didirikan oleh Pesantren Tebuireng.

³ Data di olah peneliti melalui <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/PBI-tentang-Pelaksanaan-Good-Corporate-Governance-bagi-Bank-Umum-Syariah-dan-Unit-Usaha-Syariah.aspx#> (Diakses tanggal 28 Oktober 2023)

⁴ Muhammad Kurniawan, *BANK & Lembaga Keuangan Syariah (Teori Dan Aplikasi*, (Jawa Barat:CV.Adanu Abimata, 2021), 2.

⁵ Data di olah oleh peneliti melalui <https://www.detik.com/jatim/budaya/d-6974418/asal-usul-kabupaten-jombang-jelang-hari-jadi-ke-13> (Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023)

Kantor pusat PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang berada dikabupaten Jombang. Kabupaten Jombang memiliki beberapa lembaga keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Di bawah ini adalah data lembaga keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di kabupaten Jombang :

Tabel 1.1
Data Lembaga Keuangan BPRS di
Kabupaten Jombang Tahun 2023

NO	Nama Lembaga	Alamat	Jumlah Ulasan
1.	BPRS Lantabur Tebuireng Jombang	Tebuireng Jombang Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E11 Pasar Legi, Jombang, Kec. Jombang, Kab. Jombang	15
2.	BPRS kota Mojo Artho Cabang Ngoro Jombang	Jl.Supardi No.43, Pandean, Kec. Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61415	1

Sumber : Google Maps Kota Jombang (03 Oktober 2023)⁶

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, hasil dari paparan ulasan yang tersedia di Google Maps menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di kabupaten Jombang. Terlihat pada ulasan tertinggi diduduki oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, BPRS kota Mojo Artho Cabang Ngoro Jombang memiliki ulasan sedikit yaitu 1 ulasan. Artinya dari segi branding secara online, PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang berhasil memperkenalkan dirinya kepada masyarakat yang berada didalam maupun luar Jombang. Dalam ulasan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang berisi mengenai kepuasan nasabah mengenai kinerja yang baik yang dilakukan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, pelayanan yang diberikan sangat baik kepada nasabah dan saat melakukan pengkreditan juga sangat cepat pengerjaannya sehingga nasabah puas dengan kinerja yang dilakukan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

⁶ Data di olah peneliti melalui <http://www.google.co.id>, diakses dari Google Maps 03 Oktober 2023

BPRS didirikan berdasarkan UU No.7 Tahun 1992 tentang Bank dengan menggunakan prinsip bagi hasil atau *profit loss sharing*.⁷ Dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, dijelaskan bahwa BPRS melakukan kegiatan operasional menggunakan asas-asas syariah.⁸ Berikut perbandingan lembaga keuangan BPRS yang berada di Jombang :

Tabel 1.2
Data Perbandingan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu
PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan BPRS Mojo Artho Cabang
Ngoro Jombang

No	Perbandingan	BPRS Lantabur Tebuireng Jombang	BPRS Mojo Artho Cabang Ngoro Jombang
1.	Tanggal berdiri	1 Maret 2006	11 Februari 2017
2.	Lokasi	Jalan A.Yani Ruko Citra Niaga Blok E11 Pasar Legi, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Cabang : a. Surabaya b. Gresik c. Sidoarjo d. Mojokerto e. Jombang	Jalan Supardi No.43, Pandean, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur Cabang : a. Ngoro b. Pandaan c. Mojosari d. Mojokerto
3.	Produk	Produk Wadiah : a. Deposito Mudharabah b. Hijrah atau Tabungan Haji Umrah c. Qolam atau Tabungan Pelajar d. Tabungan Lembaga e. Tadhabur atau Tabungan Mudharabah	Produk Wadiah: a. Deposito b. Si Barkah atau Tabungan Mudharabah c. Al Madinah atau Tabungan Haji d. Qurban atau Tabungan Qurban e. Amanah atau Tabungan Umum f. Sempel atau Tabungan Pelajar

⁷ Zaenal Arifin, "Komparasi Revenue Dan Profit Sharing Pada Sistem Mudharabah PT. BPRS Mitra Harmoni Semarang," *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 01, no. 3 (2020): 4.

⁸ Damawan, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 157.

		Lantabur f. Taqarrub atau Tabungan Qurban Lantabur g. Tabungan Wakaf Produk Pembiayaan: a. Murabahah b. Multijasa c. Mudharabah d. Musyarakah e. Rahn f. Qard	Produk Pembiayaan: a. Murabahah b. Ijarah c. Musyarakah/Mudharabah d. Qord e. Istishna
4.	Fasilitas	a. Tempat parkir luas. b. Ruangan cukup luas di lengkapi dengan CCTV, tempat duduk dan AC.	a. Tempat parkir luas. b. Ruangan cukup luas di lengkapi dengan CCTV, tempat duduk dan AC.
5.	Layanan	a. E-Santri b. Antar Jemput Tabungan c. Lantabur Mobile	a. PPOB (Payment Point Online Bank) b. Si Edu (aplikasi hanya untuk admin tidak untuk nasabah.)
6	Karyawan	15 Karyawan	11 Karyawan

Sumber : Data Hasil Observasi Penulis melalui website⁹

Berdasarkan kedua data pada tabel 1.2 tersebut terlihat bahwa PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang lebih unggul dibanding BPRS Mojo Artho Cabang Ngoro Jombang. BPRS Mojo Artho Cabang Ngoro Jombang tanggal pendiriannya yaitu 11 Februari 2017, BPRS ini berada di kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang. BPRS Mojo Artho Cabang Ngoro Jombang memiliki 4 cabang pembantu, memiliki produk wadiah 6 produk dan produk pembiayaan ada 5 produk, fasilitas yang ditawarkan yaitu parkir yang luas, ruangan yang cukup luas dilengkapi dengan CCTV, tempat duduk dan AC. Layanan pada BPRS Mojo Artho Cabang Ngoro

⁹ Data di olah peneliti melalui <http://bprslantabur.id>, dan <https://bankjombang.co.id/jombang/cab-ngoro/> (Diakses pada tanggal 04 Oktober 2023)

Jombang yaitu PPON dan Si Edu aplikasi hanya untuk admin tidak untuk nasabah dan memiliki 11 karyawan. Sedangkan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang pendirian BPRS ini lebih lama pendiriannya. Selain itu, didukung dengan letak yang strategis berada dipusat kermainan dan mudah diakses. PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang hingga saat ini memiliki 5 cabang kota. Produk yang ditawarkan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang sangat banyak dan bermacam-macam yaitu 7 produk wadiah dan 6 produk pembiayaan. PT. BPRS juga memiliki fasilitas dalam memuaskan nasabah yaitu memiliki parkir yang luas, ruangan tunggu yang cukup luas dan dilengkapi CCTV dan AC. PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang juga menyediakan aneka ragam layanan, contohnya berupa E-Santri, antar jemput tabungan dan aplikasi *mobile* yaitu *lantabur mobile*. Aplikasi ini tersedia di *playstore* dan untuk memudahkan nasabah untuk bertransaksi. Karyawan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu sejumlah 15 Karyawan.

Menurut Gus Khozi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lantabur atau yang lebih dikenal dengan Bank Syariah Lantabur. Bank Syariah Lantabur Tebuireng lahir pada tahun 2006 bermodal 610 juta. Seiring berjalannya waktu, PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang terbesar kedua dari 28 BRPS se Jawa Timur. Dapat dikatakan bahwasannya PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat berkembang pesat dan dapat berkembang hingga memiliki banyak cabang sampai saat ini dan banyak dikenal oleh masyarakat dan banyak diminati oleh masyarakat.¹⁰

¹⁰Data di olah peneliti melalui <https://www.javasia.net/2022/06/bprs-lantabur-tebuireng-raih-omzet.htm> (Diakses tanggal 12 Oktober 2023)

Perlu dipertegas kembali Lembaga Keuangan Bank Syariah baik Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sewajarnya menerapkan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).¹¹ Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kredibilitas bagi karyawan sehingga tercipta perbankan yang sehat dan baik.¹²

PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang memandang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kebutuhan untuk mendukung upaya menciptakan kinerja yang berkelanjutan. PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang memiliki komitmen akan selalu meningkatkan *Good Corporate Governance* dilingkungan bank. PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang harus bank yang berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) agar mencapai keberhasilan.

Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) apabila dilaksanakan secara konsisten akan memaksimalkan kekuatan perusahaan, memberi nilai tambah, meminimalisir risiko, dan meningkatkan efisiensi. Akan tetapi, hingga saat ini penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) belum berjalan maksimal sehingga dampaknya masih dipertanyakan sejauh mana dapat meningkatkan kinerja perusahaan.¹³

PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang adalah BPR Syariah yang memberikan kinerja yang baik dapat dibuktikan dalam prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu prinsip keterbukaan, keterbukaan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu mendapat prestasi setiap tahunnya. Pada majalah info bank menjadi bukti dengan memberikan predikat *the best sharia finance* kepada

¹¹ Ibid.,

¹² Efrizal Syofyan, *Good Corporate Governance* (Malang: Unisma Press, 2021),105.

¹³ Ibid., 120.

bank ini. Penghargaan yang diperoleh sudah mencapai 9 tahun berturut-turut dan juga penghargaan emas selama 5 kali. Pada tahun 2021 BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mendapat penghargaan terbaik ada ASR 2021, Salah satu bentuk pembiayaan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan pada tahun 2022 PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang raih omzet ratusan milyar tahun 2022 dari ini bisa ketahu bahwa PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang banyak diminati nasabah dan kinerja karyawan juga sangat berpengaruh terhadap atas keberhasilan BPRS Labtabur Tebuireng Jombang.¹⁴

Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Nasabah Dan Data Dana *Funding* dan *Lending*
PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Tahun	Jumlah Nasabah	Perkembangan <i>Funding</i>	Perkembangan <i>Lending</i>
2021	29.785	Rp 186.701.092.301	Rp 85.663.353.445
2022	31.893	Rp 202.028.438.955	Rp 90.417.164.930
2023	35.683	Rp 206.191.514.882	Rp 100.427.839.786

Sumber : Data Hasil Observasi pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.¹⁵

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang memiliki jumlah nasabah dan Perkembangan dana *funding* (Pendanaan) dan *lending* (pembiayaan) yang setiap tahunnya meningkat. Ditunjukkan pada tahun per 2021 PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang memiliki nasabah 29.785 nasabah, memiliki dana *funding* sebesar Rp 186.701.092.301 sedangkan dana *lending* Rp 85.663.353.445 dan tahun selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan jumlah nasabah sebanyak 31.893 nasabah dengan dana *funding* yang meningkat sebesar Rp 202.028.438.955 serta dana *lendingnya* sebesar Rp 90.417.164.930 dan berikutnya pada tahun 2023 jumlah

¹⁴ Data di olah peneliti melalui <http://bprslantabur.id>, diakses Pada Tanggal 04 Oktober 2023

¹⁵ Wawancara Qibti, Personalia dan Kabag Umum di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, Pada Tanggal 28 Desember 2023

nasabah sebanyak 35.683 nasabah dan dana *funding* dan *lending* juga mengalami peningkatan yaitu dana *funding* meningkat sebesar Rp 206.191.514.882 dan dana *lending* sebesar Rp 100.427.839.786. Dengan demikian, PT. BPRS Lantabur Tebuireng jombang memiliki peningkatan jumlah nasabah setiap tahunnya dan meningkatnya dana *funding* dan *lending*. Sehingga PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mampu meningkatkan kinerja karyawan dibuktikan dengan adanya peningkatan nasabah setiap tahunnya dan dalam menjalankan pendanaan dan pembiayaan meningkat.

Berdasarkan prestasi, jumlah nasabah yang meningkat dan dana *funding* dan *lending* yang telah di peroleh maka disimpulkan bahwa kinerja karyawan mempengaruhi terciptanya iklim industri yang baik untuk perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu pada prinsip profesional. Tujuannya agar aktivitas perusahaan berjalan baik dan terjamin kualitasnya.

Masalah yang muncul yaitu bagaimana cara mewujudkan sumber daya manusia yang terampil sehingga mengoptimalkan kinerjanya dan dapat mencapai tujuan perusahaan yang direncanakan. Sumber daya manusia menjadi instrumen utama sebagai sarana mewujudkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya motivasi untuk mendorong semangat karyawan.¹⁶

Sarana mendapatkan kinerja yang baik dari karyawan adalah dengan memahami cara mereka berkerja dan mengontrol kinerja mereka apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan

¹⁶ Sedermayanti, "Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BNI Parepare (Analisis Manajemen Syariah)," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* (2020): 2-3.

perusahaan pastinya karyawan akan berusaha meningkatkan kinerja. Motivasi memberi dampak yang penting terhadap kinerja karyawan, sehingga tujuan dapat terwujud.¹⁷

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menemukan suatu masalah yaitu bagaimana cara menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan kinerja secara optimal, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Sumber daya manusia adalah unsur utama yang menjadi sarana mendapatkan kinerja yang maksimal. Maka dari itu, demi tercipta kinerja yang maksimal perlu adanya analisa mendalam terkait kinerja karyawan dalam lembaga perbankan. Oleh karena itu, hal ini yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait **“Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dirumuskan fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang?
2. Bagaimana peran implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang?

¹⁷ Tendy Zelvian Adhari, *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021),134.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
2. Untuk menjelaskan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini sangat penting bagi perguruan tinggi. Pertama, mengembangkan materi pengajaran. Kedua, mendukung pengabdian masyarakat. Ketiga, meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luas dan perusahaan yang dijadikan obyek peneliti.

b. Bagi mahasiswa FEBI dan khususnya prodi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari penelitian-penelitian selanjutnya mengenai praktik implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan kinerja karyawan serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang masalah yang sama dan diterapkan dimasa yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Harapan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai pemahaman dan pengetahuan tentang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi BPRS

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai masukan atau bahan pertimbangan mengenai pentingnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Dan peneliti berharap penelitian ini untuk mengimplementasikan prinsip tujuan dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari 5 prinsip.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurid Fadhilatul tahun 2017 jurusan Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri (STAIN) Kediri berjudul "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Manajemen Risiko Pembiayaan ditinjau dari prespektif Islam (Studi Kasus BPRS Lantabur Tebuireng)"¹⁸

Hasil penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam manajemen resiko ditinjau dari prespektif Islam. Didalam penelitian ini dijelaskan bahwa implementasi

¹⁸ Nurid Fadhilatul, "Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Manajemen Risiko Pembiayaan Ditinjau Prespektif Islam (Studi Kasus BPRS Lantabur Tebuireng Jombang)" (IAIN Kediri, 2017), 3.

Good Corporate Governance (GCG) dalam manajemen risiko pembiayaan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng telah melakukan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dengan baik. Namun dari prinsip independensi (*independency*) dalam pengambilan keputusan pembiayaan yang masih kurang efektif. Kesamaan peneliti adalah melakukan penelitian kualitatif deskriptif ketika melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah pada variabel y. peneliti terdahulu variabel y adalah manajemen resiko ditinjau dari prespektif Islam sedangkan penelitian ini variabel y adalah dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Penelitian yang dilakukan Dennisah Amalia Dewi tahun 2022 Program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri berjudul “Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan musyarakah perspektif manajemen syariah (studi kasus Studi Kasus BPRS Lantabur Tebuireng)”¹⁹

Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan pengelolaan manajemen risiko pembiayaan musyarakah telah diterapkan dengan baik, tetapi didalam salah satu prinsip GCG yakni profesional masih dikatakan belum berjalan hal ini dibuktikan NPF kurang teliti. Kesamaan penelitian ini sama menggunakan penelitian kualitatif dan objek dan tempat. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah pada variabel y. peneliti

¹⁹ Dennisah Amalia Dewi, “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* Dalam Meningkatkan Pengelolaan Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus BPRS Lantabur Tebuireng Jombang)” (IAIN Kediri, 2022), 11.

terdahulu variabel y adalah manajemen resiko ditinjau dari prespektif manajemen syariah sedangkan penelitian ini variabel y adalah dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perbankan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hazin Program tahun 2019 Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang berjudul “Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di BPRS Bhakti Sumekar Jember.”²⁰

Hasil penelitian terdahulu ini adalah untuk menganalisa Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di BPRS Bhakti Sumekar Jember. Hasil dari peneltian ini yaitu Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di BPRS Bhakti Sumekar Jember telah dilakukan hasil *self Assessment* dari penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* diperoleh nilai 60% dengan predikat cukup baik. Kesamaan peneliti adalah dengan melakukan kualitatif deskriptif penelitian di lapangan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel y penelitian ini tidak memiliki varibel y sedangkan penelitian membahas mengenai penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam meningkatkan kinerja karyawan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Vikandari Oktavia, tahun 2022 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul “Analisis Penerapan *Good Coorporate Governance (GCG)* terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bandar Lampung pada tahun 2015-2019”²¹.

²⁰ Ahmad Hazim, “Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Di BPRS Bhakti Sumekar Jember” (IAIN Jember, 2019), 26.

²¹ Vikandari Oktavia, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Bandar Lampung Tahun 2015-2019” (IAIN Intan Lampung, 2022). 16.

Hasil dari penelitian terdahulu adalah untuk menganalisa terkait penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena penerapan *good governance* berjalan kurang maksimal, maka dari itu untuk menjalankan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* tersebut peneliti menganalisa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kesamaan peneliti adalah melakukan penelitian kualitatif deskriptif ketika melakukan penelitian di lapangan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah pada variabel y, peneliti terdahulu membahas terkait kinerja pada bank pembiayaan rakyat syariah sedangkan penelitian ini membahas mengenai cara meningkatkan kinerja karyawan dalam perbankan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Amrinatul Fadilah tahun 2019 Fakultas Syariah Prodi Perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang berjudul "Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT. BPRS Mitra Argo Usaha Bandar Lampung."²²

Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT. BPRS Mitra Argo Usaha Bandar Lampung. Didalam penelitian ini dijelaskan bahwa Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* pada PT. BPRS Mitra Argo Usaha Bandar Lampung telah diterapkan namun masih ada pelanggaran terhadap prinsip tanggung jawab melakukan penelitian lapangan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah pada

²² Ummi Amrinatul Fadilah, "Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* Pada PT. BPRS Mitra Ago Usaha Bandar Lampung" (IAIN Metro, 2019), 23.

variabel y. Peneliti terdahulu tidak memiliki variabel y sedangkan penelitian ini variabel y adalah dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam perbankan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan para peneliti terdahulu sebelumnya, penulis menilai bahwa penelitian dengan judul “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang” belum pernah diteliti.